

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Seperti kita ketahui pada awal tahun 2020, COVID-19 menjadi masalah kesehatan dunia. Kasus ini dengan informasi dari Badan Kesehatan Dunia/World Health Organization (WHO) pada tanggal 31 Desember 2019 yang menyebutkan adanya kasus kluster pneumonia dengan etiologi yang tidak jelas di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, China. Kasus ini terus berkembang hingga ada laporan kematian dan terjadi importasi di luar China, pada tanggal 30 Januari 2020, WHO menetapkan COVID-19 sebagai *Public Health Emergency of International Concern* (PHEIC)/Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Yang Meresahkan Dunia (KMMD). Pada tanggal 12 Februari 2020, WHO resmi menetapkan penyakit novel coronavirus pada manusia ini dengan sebutan Coronavirus Disease (COVID-19). Pada tanggal 2020 Indonesia telah melaporkan 2 kasus konfirmasi COVID-19. Pada tanggal 11 Maret 2020, WHO sudah menetapkan COVID-19 sebagai pandemi.

Anggaran dana desa pada tahun 2020 ditetapkan sebesar Rp 72 Triliun. Untuk kebutuhan BLT-D, kami dialokasikan 20-30 persen dari total dana desa. Pelaksanaan BLT-D setidaknya dapat diteapkan selama enam bulan dengan target penerima manfaat adalah rumah tangga. Target tersebut relevan

ditetapkan mengingat sebagian besar program nasional yang terkait dengan bantuan sosial merujuk pada penerima manfaat di tingkat rumah tangga, seperti Program Keluarga Harapan, Bantuan Pangan Non Tunai, dan Bantuan Langsung Semnetara Masyarakat/ Bantuan Langsung Tunai.

Ketentuan dan mekanisme pendataan hingga pelaksanaan pemberian BLT DD tercantum dalam peraturan Menteri Desa Nomor 6 Tahun 2020 yang diterbitkan 14 April 2020 tentang perubahan atas peraturan menteri desa, pembangunan daerah tertinggal, dan transmigrasi nomor 11 Tahun 2019 tentang prioritas penggunaan dana desa tahun 2020. Peraturan tersebut mengubah Peraturan Menteri Desa Nomor 11 Tahun 2019 tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun Anggaran 2020, Pasal 8A dalam aturan itu menetapkan beberapa syarat penerima bantuan, seperti keluarga yang kehilangan mata pencarian atau pekerjaan, belum terdata menerima bantuan sebagai bantuan sosial, serta mempunyai anggota keluarga yang rentan sakit menahun atau kronis.

Desa Kebonrormo adalah salah satu Desa di Kecamatan Ngrampal, Kabupaten Sragen Jawa Tengah yang dimana Desa ini memiliki luas wilayah sebesar 540,8990 ha yang dibagi kedalam 4 kebayanaan dan 35 RT.

Desa Kebonromo Kecamatan Ngrampal Kabupaten Sragen merupakan salah satu desa yang terdampak akibat pandemi COVID-19, hal itu disebabkan karena sebagian besar masyarakat di Desa ini memiliki mata pencaharian

sebagai petani dan juga pedagang di pasar. Dimana pandemi COVID-19 ini mengakibatkan omset hasil pertanian seperti padi, jagung, dll berkurang dan berakibat rendahnya harga beli hasil tani mereka. Dengan adanya hal itu maka pemerintah desa mengalokasikan dana bantuan langsung sebesar 25% dari total anggaran desa yang akan diterima.

Fenomena yang ada dalam penyaluran Bantuan Langsung Tunai yang dilakukan pemerintah Desa Kebonromo untuk mengelola Bantuan Langsung Tunai menjadi faktor paling penting dalam terwujudnya tepat sasaran dalam penyaluran Bantuan Langsung Tunai yang ditetapkan. Sebab pada masa pandemi COVID-19 ini banyak masyarakat yang terdampak yang dimana dampak tersebut sangat dirasakan pada masyarakat menengah ke bawah.

Berdasarkan hal tersebut peneliti juga ingin mengetahui bagaimanakah fenomena penyaluran Bantuan Langsung Tunai terhadap perekonomian masyarakat di Kecamatan Ngrampal pada masa pandemi COVID-19. Maka Skripsi ini peneliti memilih judul **“FENOMENA PENYALURAN BANTUAN LANGSUNG TUNAI DI DESA KEBONROMO KECAMATAN NGRAMPAL KABUPATEN SARGEN TAHUN ANGGARAN 2021”**

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

Bagaimana fenomena yang terjadi tentang penyaluran Bantuan Langsung Tunai yang terjadi di Desa Kebonromo Kecamatan Ngarampal Kabupaten Sragen.

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan dan mengetahui tentang fenomena penyaluran Bantuan Langsung Tunai yang terjadi di Desa Kebonromo Kecamatan Ngarampal Kabupaten Sragen.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Dari tujuan penelitian diatas, maka diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak antara lain :

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini bertujuan untuk dapat memberikan pengetahuan serta wawasan tentang Bantuan Lansung Tunai.

b. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat membantu masyarakat terutama di Kecamatan Ngarampal untuk mengetahui bagaimana proses peyaluran Bantuan Langsung Tunai.

c. Bagi Akademisi

Penelitian ini dapat memberikan hasil sebagai informasi atau acuan yang seklaigus memberikan rangsangan dalam melakukan sebuah penelitian selanjutnya mengenai Bantuan Lansung Tunai.

## **1.5.SistematikaPenulisan**

Sistematika penulisan dalam penelitian ini disajikan sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pendahuluan ini terdiri atas beberapa bagian yaitu latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penulis, manfaat penelitian, dan sistematika.

### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

Dalam kajian pustaka terdiri atas landasan teori itu sebuah konsep dengan pernyataan yang tertata rapi dan sistematis penelitian karena landasan teori menjadi landasan yang kuat dalam penelitian yang akan dilakukan, penelitian terdahulu itu upaya peneliti untuk mencari perbandingan dan selanjutnya untuk menemukan inspirasi baru untuk penelitian selanjutnya memiliki kajian terdahulu membantu penelitian dapat memposisikan penelitian serta menunjukkan orisinalitas dari penelitian.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Dalam metode penelitian ini menjelaskan tentang metode analisis yang digunakan dalam penelitian. Metode penelitian terdiri atas metode penelitian, sumber dan jenis data, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA**

Hasil penelitian itu proses pengaturan dan pengelompokan secara baik tentang informasi suatu kegiatan berdasarkan fakta melalui usaha pikiran peneliti dalam mengolah dan menganalisa objek atau topik penelitian secara

sistematis dan objektif. Menjelaskan hasil penelitian yang dilakukan penulis yang kemudian diolah sesuai metode pada bab sebelumnya. Bisa juga sebuah proses pemeriksaan, pembersihan, transformasi dan pemodelan data dengan tujuan menemukan informasi yang berguna, menginformasikan kesimpulan dan mendukung pengambilan keputusan.

## **BAB V PENUTUP**

Berisikan kesimpulan dan saran-saran yang berkaitan dengan pembahasan masalah dalam studi dan kebijakan selanjutnya.